

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KOMPETENSI KOGNITIF
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2018/2019
KELAS XI IPA SMAN 7 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**MELIYANI
NIM. 15031027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KOMPETENSI KOGNITIF
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2018/2019
KELAS XI IPA SMAN 7 PADANG**

Nama : Meliyani
NIM/TM : 1503111112015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 04 Februari 2019

Diteliti oleh,
Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si
NIP. 19681216 198702 1 001


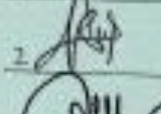
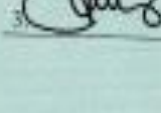
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Diatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Gaya Belajar Dengan Kompetensi Kognitif
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Semester 1
Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI IPA SMAN 7
Padang
Nama : Meliyani
NIM/TM : 15031111/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmín, S. Si., M. Si.	
2. Anggota	: Rahmawati D., M. Pd.	
3. Anggota	: Rebas Yogica., M. Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliyani
NIM/TM : 15031111/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Gaya Belajar Dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI IPA SMAN 7 Padang" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Februari 2019

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan,



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009



Meliyani
NIM. 15031111

ABSTRAK

Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah pembelajaran oleh peserta didik. Ada tiga jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 7 Padang, terungkap bahwa guru masih belum mempraktekkan hubungan gaya belajar peserta didik dalam pembelajarannya. Hal ini dapat menyebabkan tidak sinkronnya gaya belajar peserta didik dengan model, metode maupun media pembelajaran yang diterapkan guru sehingga kompetensi kognitif peserta didik menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *correlation study*, yaitu variabel bebas berupa gaya belajar peserta didik dan variabel terikat berupa kompetensi kognitif peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Padang. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi digunakan teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Spearman-Rank*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hubungan antara gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik tidak berarti dan nilai korelasinya dengan kategori sangat lemah sampai sedang. Pada gaya belajar visual untuk ulangan harian ke dua terdapat hubungan yang berarti dan nilai korelasinya 0,75 dengan kategori korelasi kuat. Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan yang berarti antar gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Kata kunci : Hubungan, Gaya Belajar, Kompetensi Kognitif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul: “Hubungan Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMAN 7 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmawati, D., M.Pd., dan bapak Relsas Yogica, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Bapak Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah menambah wawasan dan ilmu pada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Bapak/Ibu PLP dan Laboran serta Karyawan, Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membantu kelancaran penulis dalam menempuh pendidikan.

6. Bapak Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Jurusan Biologi.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usahan SMAN 7 Padang.
8. Ibu Zailan Syarhani, S.Pd, M.Pd selaku guru Biologi SMAN 7 Padang yang telah memberikan saran dan waktu luangnya terhadap penelitian penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak lainnya yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral dan materi pada penulis.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun bila masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Biologi	8
2. Gaya Belajar.....	9
a. Macam- macam Gaya Belajar	10
b. Manfaat Mengetahui Gaya Belajar	13
3. Kompetensi Belajar	14
a. Ranah Kognitif	15
b. Ranah Afektif	17

c. Ranah Psikomotor.....	17
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Definisi Operasional.....	22
E. Variabel dan Data Penelitian	23
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Prosedur Penelitian.....	24
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	34
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UTS Ujian Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.....	5
2. Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPA SMAN 7 Padang	22
3. Rata-rata Skor Gaya Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 7 Padang	28
4. Rata-rata Nilai Ulangan Harian (UH) Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 7 Padang	28
5. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data Gaya Belajar	29
6. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data Nilai UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019	30
7. Korelasi Gaya Belajar dengan masing-masing Nilai UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019	30
8. Korelasi Masing-masing Gaya Belajar dengan Rata-rata Nilai UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019	31
9. Koefisien Determinasi Gaya Belajar dengan masing-masing Nilai UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019	32
10. Koefisien Determinasi Masing-masing Gaya Belajar dengan Rata-rata Nilai UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019.....	32
11. Hasil Uji Hipotesis Gaya Belajar dengan masing-masing Nilai UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019.....	33
12. Hasil Uji Hipotesis masing-masing Belajar dengan Nilai Rata-rata UH Peserta Didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	20
2. Menjelaskan Prosedur Pengisian Angket.....	97
3. Membagikan Angket Kepada Peserta Didik	97
4. Peserta Didik Mengerjakan Angket.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi.....	43
2. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar	45
3. Angket Gaya Belajar.....	46
4. Nilai UH Peserta didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019.....	56
5. Distribusi Jawaban Angket Gaya Belajar	57
6. Distribusi Nilai UH Peserta didik Semester 1 Tahun ajaran 2018/2019.....	58
7. Konversi Skor Angket Gaya Belajar dan Nilai UH.....	59
8. Uji Normalitas Gaya Belajar Visual	64
9. Uji Normalitas Gaya Belajar Audio	66
10. Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik	67
11. Uji Normalitas UH 1	68
12. Uji Normalitas UH 2.....	70
13. Uji Normalitas UH 3.....	73
14. Uji Normalitas UH 4.....	76
15. Korelasi Gaya Belajar Visual dengan UH 1, UH 2, UH 3, UH 4	79
16. Korelasi Gaya Belajar Audio dengan UH 1, UH 2, UH 3, UH 4.....	82
17. Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan UH 1, UH 2, UH 3, UH 4.....	85
18. Korelasi Gaya Belajar Visual, Audio, Kinestetik dengan Rata-rata UH	88
19. Surat Observasi Penelitian	92
20. Surat Penelitian.....	94

21. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	96
22. Dokumentasi Penelitian	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan. Terdapat di dalam UUD 1945 tiap-tiap warga negara berhak menerima pendidikan yang layak. Mengingat pentingnya sebuah pendidikan maka pemerintah telah mengupayakan sistem pendidikan nasional yang diatur dalam UUD 1945 bagi tiap-tiap warga negaranya.

Menurut Fathurrohman, (2007: 8) setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Peranan guru sangat penting terhadap proses pembelajaran yaitu sebagai penyalur materi pembelajaran terhadap peserta didik, tetapi bukan itu saja guru juga berperan sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai mediator dan sebagai fasilitator. Proses pembelajaran di kelas guru juga menggunakan bahan ajar dan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Biologi. Pembelajaran biologi diharapkan peserta didik dapat memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasannya dan memiliki sikap menghargai dalam kehidupan. Biologi juga tidak hanya berupa fakta, konsep ataupun teori, tetapi juga proses penerapannya oleh karena itu, pembelajaran biologi harus melibatkan peserta didik secara aktif untuk berinteraksi dengan objek yang nyata atau

konkret, secara aktif terlibat dalam mengamati, menggunakan alat, meramalkan gejala fisis yang terjadi, menerapkan konsep, merancang penelitian dan mengajukan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri, (2010: 18) bahwa materi atau bahan pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Pemahaman peserta didik mengenai konsep akan membantu peserta didik dalam proses mengingat, menyediakan informasi, dan meningkatkan efisiensi daya ingat peserta didik.

Menurut Uno, (2008: 180) kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatan-tingkatannya, ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Perbedaan ini terjadi karena setiap peserta didik memiliki beberapa cara yang berbeda untuk bisa memahami informasi atau pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran peserta didik ada yang lebih suka menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru, ketika proses pembelajaran berlangsung ada yang lebih suka mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan, serta ada pula yang lebih suka praktek secara langsung mengenai materi pembelajaran yang diajarkan. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar yang dimiliki peserta didik disebut juga dengan gaya belajar atau modalitas belajar peserta didik.

Secara umum peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang gaya belajarnya audio, ada yang gaya belajarnya visual dan ada yang gaya

belajarnya kinestetik. Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat DePorter *et al.* (2002: 112) bahwa ada tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan peserta didik dalam memproses informasi yang diberikan guru. Ketiga gaya belajar itu adalah gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh).

Peserta didik dengan gaya belajar visual cenderung belajar melalui apa yang dilihat sehingga lebih mudah memahami pembelajaran yang diajarkan. Peserta didik dengan gaya belajar audio cenderung belajar melalui apa yang mereka dengar sehingga lebih mudah memahami pembelajaran yang diajarkan dan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik cenderung belajar melalui gerak dan sentuhan sehingga lebih mudah memahami pembelajaran yang diajarkan. Tiap peserta didik belajar dengan gayanya sendiri, di sisi lain guru juga mempunyai gaya mengajar masing-masing. Menurut Nasution, (2009: 93) kesesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik akan mempertinggi efektivitas belajar. Menurut hal tersebut, guru perlu membantu dan mengarahkan peserta didik untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Setiap peserta didik memiliki ketiga gaya belajar tersebut, hanya saja satu gaya biasanya lebih mendominasi. Hal ini sesuai dengan pendapat DePorter *et al.* (2002: 165) meskipun kebanyakan orang memiliki akses ketiga modalitas yaitu visual, auditorial, dan kinestetik hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar.

Dengan memahami gaya belajar peserta didik, guru akan mudah membawa peserta didik ke dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memudahkan guru membangun jalinan, menyelesaikan bahan pelajaran, membuat kompetensi belajar lebih baik dan memastikan terjadinya pemahaman pengetahuan. Gaya belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam mengoptimalkan kompetensi belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Taiyeb, (2015: 15) yang menyatakan bahwa jika peserta didik memahami gaya belajarnya masing-masing maka akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

Menurut Sudjana, (2005: 112) kompetensi adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik. Kompetensi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai pengajar yang meliputi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu ranah yang dapat diukur dengan menggunakan nilai peserta didik yaitu ranah kognitif.

Menurut teori Bloom dalam Arikunto, (2007: 113) ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntun

peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan masalah.

Pada kenyataannya masih terdapat nilai kognitif siswa yang rendah dan belum memenuhi standar KKM dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UTS Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Kriteria Penilaian		Persentase Ketuntasan
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	XI IPA 1	73	11	19	36,67 %
2	XI IPA 2	76	10	19	34,48 %
3	XI IPA 3	75	8	24	25 %
4	XI IPA 4	70	7	23	23,33 %
5	XI IPA 5	76	15	17	46,87 %
6	XI IPA 6	72	6	26	18,75 %

Sumber :Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMAN 7 Padang

Pada Tabel 1 diketahui bahwa rata-rata nilai UTS belum mencapai KKM yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut dari hasil wawancara dengan guru biologi SMAN 7 Padang Ibu Zailan Syarhani, S.Pd, M.Si Pada tanggal 23 Agustus 2018 didapatkan proses pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan yang diharapkan yaitu guru sering menggunakan metode ceramah dan bercerita sehingga peserta didik kurang mampu menggali informasi sendiri walaupun media pembelajaran yang digunakan mendukung pembelajaran tersebut seperti Slide, Charta, Torso, LKPD. Pembelajaran biologi tidak hanya dipengaruhi oleh metode,model dan media pembelajaran saja, namun gaya belajar peserta didik juga dapat mempengaruhi kompetensi kognitifnya. Pada kenyataannya dari hasil wawancara, guru belum memahami dan mengetahui mengenai gaya belajar

memiliki hubungan dengan kompetensi kognitif peserta didik. Gaya belajar penting diketahui oleh guru agar nantinya guru dapat meningkatkan kompetensi kognitif peserta didik dari gaya belajar yang digunakannya sehingga kompetensi kognitif yang diharapkan dapat mencapai KKM pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hal tersebut agar memudahkan mempelajari biologi dibutuhkan kesesuaian gaya belajar peserta didik dengan kompetensi kognitifnya. Jadi dengan mengetahui gaya belajar peserta didik, guru dapat menyesuaikan proses pembelajaran yang dibutuhkan dengan gaya belajar peserta didik dan kompetensi kognitif yang diharapkan dapat terwujud, oleh karena itu dilakukanlah penelitian untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru kurang mengetahui mengenai gaya belajar.
2. Gaya belajar peserta didik kurang dipertimbangkan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Pembelajaran yang dilaksanakan masih belum mencapai kompetensi kognitif yang diharapkan.
4. Belum diketahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu belum diketahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMAN 7 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara masing-masing gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMAN 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Pengembangan dan penerapan gaya belajar peserta didik dapat meningkatkan kompetensi kognitif peserta didik.
 - b. Menambah referensi mengenai gaya belajar terhadap kompetensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran biologi.
2. Manfaat praktis pada penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Guru biologi sebagai guru pembimbing mata pelajaran jika telah mengetahui gaya belajar peserta didik maka dapat membantu untuk menemukan strategi pembelajaran yang selaras terhadap proses pembelajaran peserta didik.
 - b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian yang berminat melakukan penelitian mengenai gaya belajar.